**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *AUTHENTIC MATERIAL* TERHADAP**

**HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTSN 6 AGAM**

***Fajriyani Arsya, MA***

*IAIN Bukittinggi, email:* [***fajriyaniarsya@yahoo.com***](mailto:fajriyaniarsya@yahoo.com)

***Loli Safitri, M.Pd***

*IAIN Bukittinggi, email:* [***safitriloli28@gmail.com***](mailto:safitriloli28@gmail.com)

***Abstract***

*This research is a quasi-experiment with a Non equivalent control group design, which aims to determine the effect on student learning outcomes on Arabic Language subjects taught by using authentic material grade VIII MTsN 6 Agam. The sample of this study was taken using purposive sampling, namely class VIII.1 as the control class and class VIII.2 as the experimental class. The results of the statistical analysis showed that the posttest mean score for the experimental group students was 74.00 and the control group was 64.63. Then, hypothesis testing was done using the t-test at the 95% confidence level (α = 0.05). The two similarity test results were carried out to determine whether there were significant differences between the mean scores of the pretest and posttest of the control class and the experimental class. Then the value is obtained where t-count > t-table is equal to 2.484 > 2,000 and Sig. (2-tailes) of 0.16> 0.05, then according to the basis of decision making in the Independent Sample T-Test, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is a significant difference between the average student learning outcomes in the experimental class compared to the control class. In other words there is the effect of using authentic material on the Arabic language learning outcomes of students in the* السَّاعَةُ *material (time) in class VIII MTsN 6 Agam.*

*Keywords : Authentic Material, Learning Outcomes, Arabic Language*

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan eksperimen semu (Quasy Eksperiment) dengan desain Non equivalent control group design, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yang diajar menggunakan metode pembelajaran authentic material kelas VIII MTsN 6 Agam. Sample penelitian ini diambil dengan menggunakan purposive sampling yaitu kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen. Hasil analisis sttistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest untuk siswa kelompok eksperimen sebesar 74,00 dan kelompok kontrol sebersar 64,63. Kemudian, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 95% (α=0.05). Hasil uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara mean skor dari pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka diperoleh nilai dimana thitung > ttabel yaitu sebesar 2,484 > 2,000 dan Sig.(2-tailes) sebesar 0,16 > 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independent Sample T-Test dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang significant antara rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibanding di kelas kontrol. Dengan kata lain ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran authentic material terhadap hasil belajar bahasa arab siswa pada materi السَّاعَةُ (waktu) di kelas VIII MTsN 6 Agam.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Authentic Material, Hasil Belajar, Bahasa Arab

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan medium yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi. Sebagai sarana untuk berkomunikasi, bahasa itu bersifat unik dan sekaligus bersifat universal. Faktanya, hanya manusia yang mampu menggunakan komunikasi verbal, dan hanya manusia pula yang mampu mempelajarinya. Menurut Brunner, “bahasa adalah alat yang sangat essential dalam pertumbuhan kognitif anak dan bahkan sebagaian besar aktivitas manusia dalam kehidupannya menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi.”[[1]](#footnote-1)Oleh karena itu bahasa sangat memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, termasuk didalamnya fungsi bahasa sebagai fungsi simbolik, emotif, dan afektif. Tak terkecuali untuk dunia pendidikan dimana bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.

Dalam pembelajaran bahasa diharapkan terwujudnya pembelajaran komunikatif. Pembelajaran komunikatif memandang hakekat bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial. Pembelajaran komunikatif memiliki tujuan pengajaran untuk mengembangkan kompetensi komunikatif dengan bahasa target dalam kehidupan sehari-hari secara lisan dan tulisan. Dalam kegiatan pembelajaran komunikatif diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Sedangkan guru harus mampu merancang berbagai pola interaksi dengan setiap siswa dan dapat berperan sebagai fasilitator serta mampu memilih metode yang tepat dalam pembelajaran.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 33 ayat 3 dijelaskan bahwa bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan bahasa asing siswa.[[2]](#footnote-2) Dalam pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, Bahasa Arab telah dipilih sebagai salah satu bahasa asing yang paling dominan dipelajari dan digunakan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Arab dalam realitasnya memiliki posisi penting dalam dunia pendidikan Islam, yaitu bahasa Arab dalam kapasitasnya sebagai bahasa Agama Islam, dimana wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu terakhir yang dihimpun dalam kitab suci Al Qur’an menggunakan bahasa Arab. Selain itu, bahasa Arab juga memiliki peran penting dalam ilmu pengetahuan.

Metode pembelajaran bahasa arab pada sekolah-sekolah dan madrasah-madrasah mengalami kemajuan dari masa ke masa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab perlu diterapkan metode kontemporer dalam pembelajaran bahasa, diantaranya adalah metode *authentic material.*

Dalam pengajaran bahasa arab ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Pendekatan adalah seperangkat asumsi yang berkenaan dengan hakekat bahasa dan belajar-mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih.[[3]](#footnote-3)

Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa arab sangatlah penting. Untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang guru harus mampu merancang persiapan pembelajaran dengan maksimal.Metode merupakan "payung" dalam proses pembelajaran. Di dalam pembelajaran bahasa arab, istilah metode secara umum dikenal dengan istilah *Thariqah.* Setiap Thariqah dalam pembelajaran bahasa arab memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Kenyataan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arabdi sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah yang ada di Indonesia dihadapkan kepada berbagai kendala dan tantangan, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang ideal yaitu siswa dapat memahami bahasa tersebut dan mendayagunakannya secara aktif dalam berbagai bidang belum sepenuhnya terealisasikan.Salah satu problem yang menyebabkan belum tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah adanya kesenjangan antara bahasa pertama; bahasa Indonesia, dan bahasa asing;Bahasa Arab yang akan dipelajari. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin jauh kesenjangan itu, semakin sulit proses pembelajarannya; dan semakin dekat kesenjangan itu, semakin mudah proses pembelajarannya. Kesulitan itu terasa pada siswa kelas pemula, atau siswa yang sama sekali belum mengenal bahasa asing yang akan dipelajari. Pada situasi seperti itu penggunaan pendekatan dan pemilihan materi atau bahan ajar sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Arab tersebut.

Hasil observasi yang dilakukan terkait dengan penggunaan metode di dalam pembelajaran bahasa arab menunjukkanadanya kekurangan–kekurangandalam proses pembelajaraan Bahasa Arab khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Agam,terutama disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor guru dalam menggunakan metode pengajaran yang kurang tepat, serta minimnya sarana   atau media pembelajaran, dan alat bantu lainnya. Dalam proses pembelajaran, guru masih banyak menggunakan metode tradisional dan monoton sehingga masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan Bahasa Arabdengan baik.Idealnya, dalam proses pembelajaran bahasa, siswa sangat dituntut untuk dapat menggunakan bahasa yang telah dipelajari secara efektif dan digunakan dalam kehidupan nyata.Disini guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif dalam memilih materi ajar dan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswanya. Sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa pun lebih mengarah kepada tugas yang otentik dimana siswa lebih aktif dan produktif menggunakan bahasa tersebut.

Belajar bahasa di tingkat Madrasah Tsanawiyah berarti belajar bagaimana berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang melibatkan keempat ketrampilan berbahasa, yaitu dalam bahasa Arab dikenal dengan keterampilan mendengar (al-istima’), berbicara (al-kalam), membaca (al-qira’ah), dan menulis (al-kitabah). Oleh karena itu dalam proses pembelajarnnya harus lebih dikaitkan dengan bagaimana siswa berkomunikasi menggunakan keempat keterampilan bahasa tersebut yang didukung oleh unsur-unsur bahasanya; ejaan, lafal, kosakata, dan tata bahasa.

Dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran *authentic material s*diasumsikan akan lebih membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dibanding harus belajar melalui teori yanglebih banyak melibatkan aturan-aturan kebahasaan.Graves menekankan perlunya penggunaan *authentic materials* dalam pembelajaran bahasa asing. Menurut Graves siswa perlu memiliki akses terhadap contoh yang nyata bagaimana bahasa itu digunakan di dalam  kehidupan sehari-hari.[[4]](#footnote-4)  Hal ini akan memberikan  motivasi yang sangat besar, karena siswa akan diberi kesempatan untuk merasakan secara langsung bagaimana bahasa asing itu digunakan dalam konteks yang sesungguhnya.

Nunan yang dikutip oleh Oura mengatakan *authentic material* sebagai data bahasa lisan atau tertulis yang telah dihasilkan dalam proses komunikasi yang asli, dan tidak secara khusus ditulis untuk tujuan pengajaran bahasa.[[5]](#footnote-5)Bahkan, dalam pengajarannya,para siswa didorong untuk membawa ke dalam kelas contoh-contoh *authentic materials* mereka sendiri dari konteks "dunia nyata" di luar kelas. Mereka berlatih mendengarkan dan membaca bahasa asli yang diambil dari berbagai sumber, termasuk siaran TV dan radio, rekaman percakapan, rapat, pembicaraan, dan pengumuman. Mereka juga membaca kisah-kisah majalah, brosur hotel, pemberitahuan bandara, petunjuk bank, iklan dan berbagai macam pesan tertulis dari "dunia nyata" dalam situasi ketika terjadi.

Dalam pembelajaran bahasa arab ynmetode *authentic materials* dipandang baik dalam membantu mewujudkan tujuan pemeblajaran bahasa arab. Dengan metode ini akan membantu siswa untuk merasakan secara "nyata" dalam memahami bahasa arab. Dalam penggunaan metode ini seorang guru dapat menggunakan media yang nyata agar dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

*Authentic materials* memiliki beberapa keunggulan yang diantaranya dapat memperkuat hubungan langsung antara kelas bahasa dan dunia luar. Seperti Gebhard yang dikutip oleh Ouram engatakan bahwa sebagai cara untuk "mengontekstualisasikan" pembelajaran bahasa.[[6]](#footnote-6) Ketika pelajaran dipusatkan pada pemahaman menu atau laporan TVweather, siswa cenderung lebih fokus pada konten dan makna daripada bahasa itu sendiri. Ini menawarkan kepada siswa sumber input bahasa yang berharga, sehingga mereka tidak hanya terpapar pada bahasa yang disajikan oleh teks dan guru.

Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauhmana pengaruh penggunaan metode pembelajaran *authenic materials* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa, maka perlu dilakukan sebuah penelitian. Penelitian ini khususnya dilakukan di MTsN 6 Agam yang berlokasi di Jln. Raya Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Sumatera Barat.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasy Eksperiment*) dengan desain *Non equivalent control group design*, yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019, tepatnya pada bulan Juni s.d November 2018 dan berlokasi di MTsN 6 Agam. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 6 Agam. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII 1 sebagai kelompok kontrol yang terdiri dari 30 siswa dan kelas VIII 2 sebagai kelompok eksperimen yang terdiri dari 30 siswa. Alokasi waktu terdiri atas 1 kali pertemuan (2x40 menit) untuk tes awal pretest, 3 kali pertemuan pembelajaran (7 x 40 menit), dan 1 kali pertemuan (2x40 menit) untuk melaksanakan evaluasi (posttest).

Materi yang diajarkan adalah mufradat, ‘ibarat, qira’ah terkait dengan السَّاعَةُ (waktu). Pada pertemuan I, untuk masing-masing kelas yaitu mereview atau pengecekan kemampuan penghafalan mufradat dari masing-masing siswa. Pertemuan II, siswa diajarkan materi tentang ungkapan-ungkapan dalam menjelaskan waktu (jam) dalam kehidupan sehari-hari. Pertemuan III, siswa diajarkan materi tentang bacaan terkait dengan waktu (jam). Instrumen yang digunakan adalah tes yang berjumlah 35 soal yang sudah divalidasi.

Kemudian, skor siswa yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menentukan nilai hasil belajar siswa dan dibandingkan serta dikelompokkan. Teknik analisis statistic inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji Anakova melelui sistim *Statistical* *Package for Social Sciense* (SPSS) padataraf signifikansi α = 0,05.

**HASIL**

1. **Hasil Pretest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil *pretest* 30 orang siswa yang dijadikan sampel untuk kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 36, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 75,70 dan standar deviasi (SD) sebesar 14,38. Sedangkan hasil *pretest* kelas eksperimen dari 30 siswa yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 36, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 64,73 dan standar deviasi (SD) sebesar 19.47. Penjabaran data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**

**Ukuran Pemusatan dan Penyebaran**

**Data Hasil *Pretest***

**Kelas Kontrol dan Eksperimen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pemusatan dan Penyebaran** | **Kelas Kontrol** | **Kelas Eksperimen** |
| **Data** |
| Nilai Terendah | 36 | 36 |
| Nilai Tertinggi | 96 | 97 |
| Rata-rata (*Mean*) | 75,70 | 67,73 |
| Standar Deviasi (SD) | 14,38 | 19,47 |

Adapun hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram batang berikut:

**Figure 1**

Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Dari diagram batang di atas terlihat bahwa siswa pada kelas kontrol memperoleh nilai antara 36−46 sebanyak 2 siswa, sedangkan yang terletak pada interval antara 47−57 yakni sebanyak 2 siswa., pada interval 58-68 sebanyak 3 siswa, pada interval 69-79 sebanyak 10 siswa, pada interval 80-90 sebanyak 8 siswa, pada interval 91-100 sebanyak 5 siswa. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 67-79.

Pada kelas eksperimen siswa memperoleh nilai antara 36−46 sebanyak 7 siswa, sedangkan yang terletak pada interval antara 47−57 yakni sebanyak 4 siswa, pada interval 58-68 sebanyak 7 siswa, pada interval 69-79 sebanyak 5 siswa, pada interval 80-90 sebanyak 4 siswa, pada interval 91-100 sebanyak 3 siswa.

1. **Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Hasil *posttest* kelas kontrol dari 30 siswa yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 26, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 62,63 dan standar deviasi (SD) sebesar 17,23. Sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen dari 30 siswa yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 32, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 74,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 18,19. Dan data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**

**Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pemusatan dan Penyebaran**  **Data** | **Kelas Kontrol** | **Kelas Eksperimen** |
| Nilai Terendah | 26 | 32 |
| Nilai Tertinggi | 95 | 98 |
| Rata-rata (*Mean*) | 62,63 | 74,00 |
| Standar Deviasi (SD) | 17,23 | 18,19 |

Hasil *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada diagram batang berikut:

**Figure 2**

Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Dari diagram batang di atas terlihat bahwa siswa pada kelas kontrol memperoleh nilai antara 26-38 sebanyak 4 siswa sedangkan yang terletak pada interval antara 39−51 yakni sebanyak 3 siswa, pada interval 52-64 sebanyak 9 siswa, pada interval 65-77 sebanyak 9 siswa, pada interval 78-90 sebanyak 4 siswa, pada interval 91-100 sebanyak 1 siswa.

Pada kelas eksperimen siswa memperoleh nilai antara 26-38 sebanyak 2 siswa, sedangkan yang terletak pada interval antara 39−51 yakni sebanyak 2 siswa, pada interval 52-64 sebanyak 4 siswa, pada interval 65-77 sebanyak 7 siswa, pada interval 78-90 sebanyak 9 siswa, pada interval 91-100 sebanyak 6 siswa.

Kemudian, perbandingan dari hasil pretest dan posttest untuk kedua kelas dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Table 3**

**Perbandingan Pre-test dan Post-test dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Hasil  Kelas | Pre-test | Post-test |
| Kelas Eksperimen | Mean = 64.733  Std = 19.472  Varian = 379.167 | Mean = 74.00  Std = 18.191  Varian = 330.897 |
| Kelas Kontrol | Mean = 75.7  Std = 14.381  Varian = 206.837 | Mean = 62.633  Std = 17.237  Varian = 297.136 |

Dari tabel di atas dapat ditemukan adanya perbandingan antara Pre-test dan Post-test. Pre-test dan post-test pada kelas eksperimen memiliki selisih mean sebesar 9.27, sedangkan selisih mean pada kelas kontrol yaitu 13.07. Standar deviasi pada Pre-test di kelas eksperimen sebesar 19.472 sedangkan di kelas kontrol sebesar 14.381. Dan standar deviasi pada Post-test di kelas eksperimen sebesar 18.191 sedangkan di kelas kontrol sebesar 17.237. Varian pada Pre-test di kelas eksperimen sebesar 379.167 sedangkan di kelas kontrol sebesar 206.837. Dan varian pada Post-test di kelas eksperimen sebesar 330.897 sedangkan di kelas kontrol sebesar 297.136.

1. **Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Pretest***

Uji normalitas data *pretest* kelas control dan kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dan hasilnya tampak pada table berikut:

**Tabel 4**

**Uji Normalitas Liliefors Data *Pre-test***

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | | | | |
|  | Metode | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
|  | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Nilai | eksperimen | ,085 | 30 | ,200\* | ,945 | 30 | ,126 |
| kontrol | ,106 | 30 | ,200\* | ,939 | 30 | ,085 |
| \*. This is a lower bound of the true significance. | | | | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | | |

Dari table diatas, diperoleh nilai Sig. pada kolom Shapiro-Wilk sebesar 0,085 untuk kelas kontrol dan 0,126 untuk kelas eksperimen yang lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau yang berarti Ho diterima. Begitu juga nilai Sig. pada kolom Kolmogorov-Smirnovsebesar 0,200 lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Kemudian, hasil uji homogenitas data hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dari tebel dibawah ini:

**Tabel 5**

**Uji Homogenitas Levene Statictis dan Anova Data *Pre-test***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Test of Homogeneity of Variances** | | | |
| Nilai | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 3,931 | 1 | 58 | ,052 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA** | | | | | |
| Nilai | | | | | |
|  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 1804,017 | 1 | 1804,017 | 6,157 | ,016 |
| Within Groups | 16994,167 | 58 | 293,003 |  |  |
| Total | 18798,183 | 59 |  |  |  |

Dari table diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,052 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa sampel hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

1. **Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Posttest***

Hasil pengujian normalitas data *Posttest* dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 6**

**Uji Normalitas Liliefors Data *Post-test***

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | | | | |
|  | Metode | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
|  | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Nilai | eksperimen | ,094 | 30 | ,200\* | ,938 | 30 | ,079 |
| kontrol | ,084 | 30 | ,200\* | ,978 | 30 | ,781 |
| \*. This is a lower bound of the true significance. | | | | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | | |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Sig. Value pada kolom Kolmogorov- Smirnov sebesar 0,200 untuk data eksperimen dan 0,200 untuk data kontrol dalam artian lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal. Begitu juga di kolom Shapiro-Wilk sebesar 0,079 untuk data eksperimen dan 0,781 untuk data kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Kemudian, hasil uji homogenitas data hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 7**

**Uji Homogenitas Levene Statictis dan Anova Data *Post-test***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Test of Homogeneity of Variance** | | | | | |
|  | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Nilai | Based on Mean | ,232 | 1 | 58 | ,632 |
| Based on Median | ,190 | 1 | 58 | ,665 |
| Based on Median and with adjusted df | ,190 | 1 | 57,952 | ,665 |
| Based on trimmed mean | ,218 | 1 | 58 | ,643 |
|  |  |  |  |  |  |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Sig. Value Levene Statictis berdasarkan *mean* sebesar 0,632 yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh homogen.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam penelitian eksperimen ini, pengujian hipotesis yang harus dilakukan adalah pengujian tehadap perbedaan efektifitas yang terjadi pada penggunaan metode pembelajaran authentic material terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa pada penelitian ini ada hipotesis yang harus diuji kebenarannya dengan menggunakan teknik analisis uji t (*t-test)* yaitu dengan perolehan nilai t-hitung dan t-tabel. Dengan kriteria: H0 ditolak jika thitung > ttabel dan Ha diterima jika thitung < ttabel. Atau dengan kriteria: jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed)> 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak; jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed)< 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa arab siswa antara kelas VIII.1 dengan kelasVIII.2

Ha : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa arab siswa antara kelas VIII.1 dengan kelasVIII.2

Hasil perhitungan data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8**

**Uji T memakai Independent Samples Test**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Group Statistics** | | | | | |
|  | Metode | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Nilai | eksperimen | 30 | 74,00 | 18,191 | 3,321 |
| kontrol | 30 | 62,63 | 17,238 | 3,147 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Independent Samples Test** | | | | | | | | | | |
|  | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| Lower | Upper |
| Nilai | Equal variances assumed | ,232 | ,632 | 2,484 | 58 | ,016 | 11,367 | 4,575 | 2,208 | 20,525 |
| Equal variances not assumed |  |  | 2,484 | 57,833 | ,016 | 11,367 | 4,575 | 2,207 | 20,526 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai dimana thitung > ttabel yaitu sebesar 2,484 > 2,000 dan Sig.(2-tailes) sebesar 0,16 > 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independent Sample T-Test dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang significant antara rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibanding di kelas kontrol.

Hasil perhitungan uji t pada *pretest* menunjukkan bahwa hasil perhitungan t hitung adalah 2,484 yang lebih besar jika dibandingkan dengan t table sebesar 2,000 dengan taraf kesalahan 5%. Maka dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar bahasa arab siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen diketahui selisih mean skor *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol sebesar 13,07 dan selisih mean skor *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 9,27 dimana pada kelas eksperimen terjadi kenaikan skor sedangkan di kelas kontrol terjadi penurunan skor. Dengan demikian, kelas eksperimen yang dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *authentic material* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang dalam pembelajaran tidak menggunakan metode pembelajaran authentic material. Dari hasil analisis tampak pengaruh metode pembelajaran *authentic material* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa pada materi mufradat, ‘ibarat, qira’ah.

Kelas kontrol dan kelas eksperimen ini keduanya berada pada distribusi normal, baik hasil uji *pretest* dan *posttest*nya. Hal tersebut terbukti pada hasil uji persyaratan analisis yang menyatakan bahwa L0 < Ltabel dimana Ltabel pada taraf kepercayaan 95% dengan n = 30 sebesar 0.126. Selain itu kedua kelas ini juga bersifat homogen, terbukti berdasarkan hasil uji *pretest* dan *posttest*nya yang menyatakan bahwa Fhitung < Ftabel dimana Ftabel pada taraf kepercayaan 95% sebesar 0,052.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 95%. Hasil uji kesamaan dua rata-rata *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara mean skor dari pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka diperoleh nilai dimana thitung > ttabel yaitu sebesar 2,484 > 2,000 dan Sig.(2-tailes) sebesar 0,16 > 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independent Sample T-Test dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang significant antara rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibanding di kelas kontrol.

Hasil penelitian metode pembelajaran *authentic material* ini pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen pada taraf kepercayaan 95% (α=0.05) berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa arab dibandingkan dengan kelas kontrol yang dalam pembelajaran tidak menggunakan metode pembelajaran *authentic material.*

## KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan penelitian eksperimen terhadap siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa:

* + - 1. Kegiatan pembelajaran bahasa arab pada kelas VIII di MTsN 6 Agam sangat cocok menggunakan metode *authentic materials.* Hal ini dikerenakan implementasi metode *authentic materials* dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan. Terlihat jelas dari proses yang dilalui dalam pembelajaran bahasa arab, penggunaan metode dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa dalam belajar bahasa arab. Hal ini terbukti pada kelas eksperiment yaitu kelas VIII.2 mengalami peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa arabnya setelah menggunakan metode *authentic materials* dan pemilihan media yang tepat dalam penerapan metode tersebut.
      2. Hasil belajar siswa pada kelas VIII.1 dan kelas VIII.2 sebelum menggunakan metode pembelajaran *authentic material* masih rendah. Setelah dilakukan eksperiment dengan menggunakan metode pembelajaran *authentic material* dalam pembelajaran bahasa arab, maka terjadilah peningkatan hasil belajar siswa pada kelas VIII.2, dimana kelas ini menjadi kelas eksperiment yang menggunakan metode pembelajaran *authentic material*. Perolehan nilai yang didapati pada kelas eksperiment yang menggunakan metode pembelajaran *authentic material* lebih tinggi dari pada perolehan nilai pada kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *authentic material*.
      3. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh, ternyata adanya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *authentic material* pada taraf kepercayaan 95% (α= 0.05) denganpeningkatan pada kelas eksperimen sebesar 9,27. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajran *authentic material* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa.

## SARAN

* + - * 1. Diharapkan metode pembelajaran *authentic material* dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab.
        2. Adanya manajemen waktu yang baik dalam penerapan setiap metode pembelajaran sehingga akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar yang ingin dicapai.
        3. Untuk guru bahasa arab hendaknya selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya, dengan menerapkan pendekatan, metode ataupun model yang bervariasi dalam proses pengajaran kepada siswa.

# DAFTAR PUSTAKA

Akbari, Omid and Azzam Razavi. 2015. *Using Authentic Materials in the Foreign Language Classroom: Teacher’s Perspective in EFL classes.*Retrieved December 3rd, 2015

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2010. “*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran*”.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Berardo, Sacha Anthony. 2006. “The Use of Authentics Materials in Taching”. *TheReading Matrix.* Vol.6, No.2, Retrievedon September 1, 2017.

Bruner, J. 1990. Acts of Meaning. Cambridge: Havard University Press.

Dubin, F, and D.E Eskey and W. Grabe. 1986. *Teaching Second Language: Reading for Academic Purposes*. Addison: Wesley Publishing Co. Inc.

Efendi, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Gebhard, Jerry G. 2000.*Teaching English as a Foreign or Second Language: A Teacher Self -development and Methodology Guide.*Michigan: The University of Michigan Press.

Gebhard, Jerry G. 1996. *TEFL: A Teacher Self-Development and Methodology Guide*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.

Gilmore, A.2007. “Authentic Materials and Authenticity in Foreign Language Learning&Language Teaching.”*IESLJournal*.Vol. 2.

Graves, Kathleen. 2000. *Teacher as Course Developer.* Cambridge: Cambridge Unive. Press.

Guariento,W& Morley, J. 2001.Text and task authenticity in the EFL classroom. ELT Journal 55(4).

Kelly, Charles et. al. 2002. “Effective Ways to Use Authentic Materials with ESL/EFL Students”. *ITESLJournal*. Vol. 4, No. 2. Retrieved December 3rd, 2015.

Kilickaya, Ferit. 2004. “Authentic Materials and Cultural Content in EFL Classrooms*.” IESLJournal*. Vol. 3, No. 2, Retrieved on December 3rd, 2015.

Muhajir, 2017 “Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab, Filsafat Bahasa, Metode dan Pengembangan Kurikulum”, Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Muhammad. 1998. *Numuzaj Muqtarah Li Barnamij I'dad Mu'alimii Al-Lughah AL-'Arabiyyah Lighairi Al-Natiqina Biha,* di dalam  *Al-Muwajjih Fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lighairi Natiqina Biha ,* Jami'ah Al-Imam MuhammadIbn Su'ud Al-Islamiyyah Ma'had Al-'Ulum Al-Islamiyyah Wa- Al 'Arabiyyah bin Indunisiyyah, Jakarta.

Nunan, David. 1988. *The Learner Centered Curriculum.* Cambridge: Cambridge University Press

Oura,Gail K. 1999.*Authentic Task Based Materials:Bringing the Real World Into the Classroom.*

Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Sistim Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara

Suwarno,Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Wa Muna. 2011.*Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Sukses Offset.

1. J. Bruner, Acts of Meaning(Cambridge: Havard University Press, 1990), 23. [↑](#footnote-ref-1)
2. Republik Indonesia, Undang-Undang Sistim Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 33 ayat 3. [↑](#footnote-ref-2)
3. Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab,* (Malang : Misykat, 2012) h.8 [↑](#footnote-ref-3)
4. Kathleen Graves, *Teacher as Course Developer* (Cambridge: Cambridge Unive. Press, 2000), 56 [↑](#footnote-ref-4)
5. Oura,Gail K. *Authentic Task Based Materials:Bringing the Real World Into the Classroom, 1999* [↑](#footnote-ref-5)
6. ibid [↑](#footnote-ref-6)